

ABSTRACT

ANGESTHI, ISIDORA DARA NINGGAR. (2024). **Breaking Society's Gender Stereotypes as Seen in Harry Bradbeer's *Enola Holmes***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Women are often seen as weak individuals by society. This has become a common social issue in society where they do not have the right to freedom of speech and make decisions for their own lives so they are often considered to have little influence in social life. The film also raises many social issues, one of which is gender stereotypes. This research was created to analyze the main character Enola Holmes, as well as the conflict between herself and society regarding gender stereotypes which makes Enola try to break gender stereotypes. She tries to show gender equality between women and men in this film.

There are three objectives in this thesis. The first is to identify how Enola is portrayed in the film. The second objective of this study is to explain gender stereotypes experienced by Enola in her society. The third is to reveal what Enola did to break society's gender stereotype in the film.

This research uses the library research method. The primary source of this research is *Enola Holmes* film. The secondary sources are books, online articles, journals, and online websites that have similar research objects and topics. The function of the sources is to get ideas and references in writing a thesis. The researcher uses five theories in this thesis which are gender stereotypes theory, characterization theory, liberal feminism theory, mise-en-scene theory, and also the theory of sound.

The result of this research is the characteristics of Enola's character who is skillful, persistent, independent, and also compassionate. All these characteristics make Enola get society's gender stereotypes that cannot be avoided. Enola is considered a woman who does not fulfill beauty standards and does not have the manners of a Victorian woman. Enola is also required to follow beauty standards and is also forced to have a good attitude by her brother. Not only in terms of external appearance, but Enola also experienced limited aspiration when she was ruled by her brothers and also an underestimation of her detective skills. However, Enola is slowly able to prove and break society's gender stereotypes by successfully breaking out of her own home guarded by her brother to solve the mystery of her mother's disappearance. Not only that, she breaks the stereotype that women are subordinate to men and should not do physical activities by successfully defeating men in a fight. The peak of Enola breaking society's gender stereotypes is when she succeeds in working as a female detective even though in her society, women are not given a place to work, and even women who work are looked down upon by society.

Keywords: *gender stereotypes, Victorian era, society, characteristics*

ABSTRAK

ANGESTHI, ISIDORA DARA NINGGAR. (2024). **Breaking Society's Gender Stereotypes as Seen in Harry Bradbeer's *Enola Holmes***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Perempuan seringkali dipandang sebagai individu yang lemah oleh masyarakat. Hal ini sudah menjadi permasalahan sosial yang umum terjadi di masyarakat dimana mereka tidak mempunyai hak atas kebebasan berpendapat dan mengambil keputusan untuk kehidupannya sendiri sehingga seringkali dianggap tidak mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan bermasyarakat. Film tersebut juga banyak mengangkat permasalahan sosial, salah satunya adalah stereotip gender. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis tokoh utama Enola Holmes, serta konflik antara dirinya dan masyarakat terkait stereotip gender yang membuat Enola berusaha mendobrak stereotip gender. Ia mencoba menampilkan kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dalam film ini.

Ada tiga tujuan dalam tesis ini. Yang pertama adalah mengidentifikasi bagaimana Enola digambarkan dalam film tersebut. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan stereotip gender yang dialami Enola di masyarakatnya. Yang ketiga adalah mengungkap apa yang dilakukan Enola untuk mematahkan stereotip gender masyarakat dalam film tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sumber utama penelitian ini adalah film *Enola Holmes*. Sumber sekundernya adalah buku, artikel online, jurnal, dan website online yang mempunyai objek dan topik penelitian serupa. Fungsi sumber adalah untuk mendapatkan ide dan referensi dalam penulisan skripsi. Peneliti menggunakan empat teori dalam tesis ini yaitu teori stereotip gender, teori karakterisasi, teori feminisme liberal, teori mise-en-scene, dan juga teori suara.

Hasil dari penelitian ini adalah gambaran karakter Enola yang mempunyai banyak skill, keras kepala, mandiri, dan juga penurut. Semua karakter tersebut membuat Enola mendapatkan stereotip gender masyarakat yang tidak bisa dihindari. Enola dianggap sebagai wanita yang tidak memenuhi standar kecantikan dan tidak memiliki sopan santun seperti wanita zaman Victoria. Enola juga dituntut untuk mengikuti standar kecantikan dan juga dipaksa bersikap baik oleh kakaknya. Tidak hanya dari segi penampilan luar, Enola juga mengalami keterbatasan aspirasi dimana ia diperintah oleh saudara laki-lakinya dan juga meremehkan kemampuan detektifnya. Namun, Enola perlahan mampu membuktikan dan mematahkan stereotip gender masyarakat dengan berhasil keluar dari rumahnya sendiri yang dijaga oleh kakaknya untuk memecahkan misteri hilangnya ibunya. Tak hanya itu, ia mematahkan stereotip bahwa perempuan lebih subordinat dibandingkan laki-laki dan tidak boleh melakukan aktivitas fisik dengan berhasil mengalahkan laki-laki dalam perkelahian. Puncak Enola mematahkan stereotip gender masyarakat adalah ketika ia berhasil bekerja sebagai detektif perempuan padahal di masyarakatnya perempuan tidak diberikan tempat untuk bekerja bahkan perempuan yang bekerja dipandang rendah oleh masyarakat.

Kata Kunci: stereotip gender, era Victoria, masyarakat, karakteristik